

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyusun peristiwa yang terjadi sekarang dan peneliti menyajikan data sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran kapan dan dimana peristiwa pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian untuk menumbuhkan sebuah gambaran yang bersifat universal atau menyeluruh dalam memahami suatu fenomena sosial yang dapat melansir pandangan terstruktur dari para informan, menjelaskan dengan kata-kata (Walidin, dkk dalam Muhammad Rijal Fadli, 2021).

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peristiwa yang sudah terjadi tanpa melakukan intervensi. Studi kasus telah menggunakan langkah-langkah yang sesuai penelitian dengan menggunakan pertanyaan penelitian, seperti “bagaimana” guna memeriksa peristiwa yang telah diteliti, maka dibutuhkan beberapa waktu. (Ratna Dewi Nur’Aini, 2020). Penelitian ini menggunakan cara survey dan wawancara mendalam dengan Pekerja Sosial serta Anak di Rumah Aman, Nganjuk. Tujuan penelitian ini untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa Anak Berhadapan Dengan Hukum sangat membutuhkan perhatian dan perlindungan untuk mendapatkan rehabilitasi sosial, supaya dirinya tidak mengalami rasa trauma serta takut.

Penelitian ini dapat menggunakan pengetahuan atau teori-teori yang telah dipelajari kedalam kehidupan nyata, menggunakan ketrampilan dalam pemecahan atau penanganan masalah – masalah yang berkaitan dengan disfungsi sosial, menggunakan kerangka nilai-nilai dan etika professional atau pekerjaan sosial dalam pemecahan masalah, menampilkan kemampuan bekerja secara professional dalam suatu badan sosial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilangsungkannya penelitian oleh peneliti guna mengambil data di dalamnya seperti menangkap fenomena yang diteliti sesuai dengan objek data-data penelitian yang akurat. Sebagai bahan penelitian, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kejadian yang sesuai dengan realita, sehingga dapat diolah kembali oleh peneliti menjadi bentuk deskriptif. Penelitian akan dilakukan di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk berlokasi di Jalan Wilis No 49, Desa Klagen, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan beberapa pertimbangan, seperti (1) Rumah Aman Sumur Nganjuk merupakan

rumah perlindungan sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum untuk melaksanakan rehabilitasi sosial terhadap anak yang memiliki masalah supaya tumbuh berkembang secara maksimal dan baik dengan layak, wajar, serta mendapat perlindungan dan bantuan (2) Rumah Aman Nganjuk ini merupakan Unit Pelayanan Perlindungan yang responsif bagi anak yang mengalami bermacam permasalahan mulai dari masalah yang ringan hingga masalah berat sehingga membutuhkan perlindungan khusus dan terdapat > 30 Anak Berhadapan Dengan Hukum dari berbagai Kota dan Kabupaten di Jawa Timur hingga luar Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat subjek penelitian yang dimana subjek penelitian ini menjadi sumber data. Pemilihan subjek dapat ditentukan oleh peneliti dengan melihat dari pengetahuan dan pemahaman tentang situasi dan fenomena subjek. Subjek dan Informan penelitian ini yaitu 2 Pekerja Sosial, Anak Berhadapan Dengan Hukum di Rumah Aman Sumur Nganjuk, untuk mendapatkan data yang koferhensif, maka peneliti menetapkan indorman, yakni: Anak Berhadapan Dengan Hukum di Rumah Aman Sumur Nganjuk. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui tentang faktor penghambat dan pendukung dalam meneliti tentang Anak Berhadapan Dengan Hukum di Yayasan Rumah Aman Sumur Kabupaten Nganjuk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Didalam teknik pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang sering digunakan dalam penelitian yang menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, sumber hingga teknik. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan mengamati sesuatu kegiatan pengamatan tentang objek penelitian. Peneliti dapat belajar tentang perilaku melalui kegiatan observasi tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi guna memahami dan mengetahui keadaan yang akurat dengan mengikuti kegiatan keseharian anak-anak dalam masa rehabilitasi sosial yang ada di Rumah Aman Sumur Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan teknik penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan cara melakukan percakapan antara pewawancara dengan terwawancara. Jenis wawancara pada penelitian ini adalah tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan peneliti untuk

mengetahui sebuah informasi yang diperoleh secara lebih mendalam dan peneliti melakukan wawancara dengan bebas tanpa menyusun pertanyaan-pertanyaan terhadap Pekerja Sosial, anak yang bersangkutan di Rumah Aman Sumur, Nganjuk. Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi secara lebih mendalam tentang kebutuhan peneliti pada Peran Pekerja Sosial terhadap anak korban atau pelaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen, narasi dan gambar yang data-datanya sangat mendukung dan bermanfaat dalam kegiatan selama penelitian berlangsung.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, memisahkan data, mencari data, menemukan sesuatu yang penting. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan model interatif. Terdapat tiga tahap model yang digunakan untuk analisis data, bahan dan teknik tersebut digunakan peneliti untuk membantu melakukan penelitian. Adapun tahap analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Terdapat beberapa proses analisis data pada fase kondensasi data yang meliputi pengorganisasian, penargetan, penyederhanaan,

pengikhtisaran, dan transformasi data yang terdapat dalam data lapangan selama kegiatan penelitian.

2. Penyajian data

Selama penyajian data, beberapa ringkasan informasi kemudian digunakan untuk menarik hasil akhir atau memutuskan tindakan selanjutnya. dengan cara ini peneliti dapat lebih mudah mengerti dan memahami data yang diperoleh setelah peneliti mengetahui langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti dalam tahap akhir ini menarik kesimpulan dari berbagai analisis dan memahami data yang telah dilakukan dan diperoleh, serta menelaah secara seksama data dan bukti penelitian yang diperoleh di lapangan.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada dasarnya adalah backtesting untuk mengecek validitas dan kredibilitas data yang diperoleh peneliti. Proses ini merupakan bagian integral dari kerangka pengetahuan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Keabsahan data yang diambil oleh peneliti menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan diagram ilmiah yang benar serta untuk menguji data yang diperoleh peneliti di lapangan. Pengecekan keabsahan data pada diagram pendekatan kualitatif dilakukan dengan metode uji kredibilitas (Sugiyono 2008). Penelitian kualitatif meliputi partisipasi

berkepanjangan, ketekunan pengamatan, pengujian data, verifikasi rekan, penilaian kasus negatif, deskripsi rinci. Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan teknik verifikasi atau pemeriksaan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain atau menggunakan sumber lain yang diambil dari luar data untuk keperluan verifikasi, penelaahan atau dokumentasi untuk perbandingan dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber merupakan suatu proses pengecekan kredibilitas dan validitas data yang diperoleh peneliti dan dapat dijabarkan sebagai teknik untuk menilai kualitas atau kredibilitas data sebagai sumber, sehingga dapat dianalisis dan dijadikan kesimpulan yang terkait dengan Peran Pekerja Sosial dalam Rehabilitasi sosial Anak Berhadapan dengan Hukum.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yang dimana dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa subjek dan informan yang bermanfaat

untuk memperkuat data dan hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono,2016).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menggunakan beberapa metode pengecekan data terhadap sumber yang sama guna menilai reabilitas data. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi atau survei. Apabila hasil ketiga metode pengujian tersebut tidak sesuai, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan subjek guna memastikan bahwa hasil tersebut diterima dengan baik dan benar (Sugiono, 2016).

c. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dengan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi secara berulang- ulang dan waktu yang berbeda (Sugiono, 2016)